

BAB 1 PENDAHULUN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa, manusia dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, gagasan dan juga idenya kepada orang lain. Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat untuk bekerja sama ataupun berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui besar bahasa manusia maupun memahami ide, gagasan, pikiran dan perasaanya, secara umum hal inilah yang menjadi inti dari pengajaran bahasa Indonesia dari tingkat SD sampai SMA.

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran pokok disetiap jenjang pendidikan di Indonesia yang bertujuan agar siswa terampil berbahasa dan berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung disekolah menuntut siswa untuk dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang berada disekitar lingkungan mereka berada baik secara lisan maupun tidak lisan. Ada empat komunikasi dalam bidang studi bahasa dan sastra Indonesia yang harus dikembangkan, yaitu: Keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan ini dapat diperoleh dan latihan yang intensif dan bimbingan yang sistematis, khususnya keterampilan menulis.

Ada empat keterampilan dalam bidang studi bahasa dan sastra Indonesia yang harus dikembangkan yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca

dan menulis. keterampilan ini dapat diperoleh dengan latihan yang intensif dan bimbingan yang sistematis. Khususnya keterampilan menulis

Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan turun-tumurun, tetapi merupakan hasil proses belajar mengajar dan ketekunan berlatih. Dalam menuangkan gagasan atau pikiran, kita dituntut mampu menghubungkan kalimat dengan kalimat dalam satu kesatuan yang logis. Dalam tulis-menulis, karang-mengarang ikatan ini dilahirkan dalam bentuk paragraf.

Dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh sebuah kalimat dalam paragraf tersebut, mulai dari kalimat pengenal, kalimat utama atau kalimat topik, kalimat-kalimat penjelas sampai pada kalimat penutup. Himpunan kalimat ini saling bertalian dalam satu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan.

Pada tingkat pendidikan ditingkat sekolah Menengah pertama (SMA) kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas terdapat kompetensi dasar yang mengharuskan siswa mampu dan terampil menulis paragraf. Pelajaran mengenai paragraf bukan hal yang asing lagi bagi siswa karena mereka sudah mempelajari sejak sekolah dasar.

Kenyataannya masih banyak siswa yang kurang mampu menulis paragraf dengan baik dan benar. Hal ini dapat diamati pada saat penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Penulis menemukan kenyataan yang menunjukkan masih banyak siswa yang kurang mampu menulis paragraf. Hasil nilai yang dicapai siswa masih rendah. Ini menunjukkan bahwa kemampuan

siswa dalam menulis paragraf masih tergolong cukup dan perlu diadakan perbaikan. Hal ini dapat dilihat dari segi penulisan kalimat yang tidak sesuai inti atau pokok masalah dari suatu bacaan atau wacana, sehingga inti, ide, dan tema dalam bacaan tersebut tidak terhubung dengan teks.

Berdasarkan pengamatan tersebut, penulis mengemukakan salah satu upaya yang dilakukan pada guru dalam mengajarkan paragraf agar lebih dipahami siswa. Upaya tersebut adalah dengan memilih salah satu teknik alternatif. Adapun teknik pembelajaran yang dikemukakan penulis adalah teknik pembelajaran Melengkapi Kalimat. Teknik pembelajaran ini digunakan untuk mengatasi permasalahan siswa dalam menulis paragraf.

Teknik pembelajaran melengkapi kalimat adalah teknik pembelajaran yang meminta siswa untuk mengisi blangko isian yang kalimat belum lengkap. Teknik pembelajaran melengkapi kalimat ini bertujuan untuk membimbing atau membantu siswa dalam menyempurnakan atau melengkapi kalimat yang belum lengkap (rumpang) dengan benar dan baik.

Kalimat adalah bagian ujaran yang mempunyai struktur minimal subjek (S) dan predikat (P) dan intonasinya menunjukkan bagian ujaran itu sudah lengkap dengan makna. Intonasi final kalimat dalam bahasa tulis adalah berupa tanda baca titik, tanda tanya, atau tanda seru. Penetapan struktur minimal S dan P dalam hal ini menunjukkan bahwa kalimat bukanlah semata-mata gabungan atau rangkaian kata yang tidak mempunyai kesatuan bentuk. Lengkap dengan makna menunjukkan sebuah kalimat harus mengandung pokok pikiran yang lengkap

sebagai pengungkap maksud penuturannya. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa sebagai sarana berpikir dan berkomunikasi banyak ditentukan oleh penguasaan kaidah kalimat yang didukung oleh kosakata yang memadai.

Hal inilah yang kemudian menarik untuk diketahui tentang bagaimana pengertian kalimat, bagian-bagiannya dan jenis kalimat tunggal. Oleh karena itu penulis berusaha untuk memberikan pemahaman tentang pertanyaan tersebut dalam makalah ini. Semoga makalah ini dapat menjadi jawaban dan memberikan pemahaman terkait pertanyaan yang dikaji.

Dari penjelasan diatas, maka penulis mengangkat topik ini menjadi sebuah penelitian yang diberi judul, “penerapan teknik pembelajaran melengkapi kalimat terhadap kemampuan menulis paragraf oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi agar pelaksanaan penelitian ini jelas. Identifikasi masalah tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

- (a) Kemampuan siswa dalam menulis paragraf masih rendah
- (b) Kurangnya inovasi guru dalam menggunakan model pembelajaran
- (c) Pada satuan pendidikan menuntut siswa mampu menulis paragraf
- (d) Minat siswa kurang dalam mempelajari paragraf khususnya menulis paragraf

B. Batasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang diteliti agar peneliti ini mencapai sasarannya,. Pembatasannya masalah ini juga dilakukan dengan pertimbangan waktu, dana, tenaga, dan alat-alat yang diperlukan. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat penerapan teknik pembelajaran melengkapi kalimat terhadap kemampuan menulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- (a) Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas dalam menulis paragraf sebelum menggunakan teknik pembelajaran melengkapi kalimat.?
- (b) Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas setelah menentukan kata-kata yang tepat yang sesuai dengan paragraf?
- (c) Adakah pengaruh teknik pembelajaran melengkapi kalimat terhadap kemampuan menulis paragraf oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas?

D. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini. Tujuan tersebut akan diuraikan seperti dibawah ini. Untuk mendeskripsikan pemahan siswa mengenai paragraf

- (a) Untuk mendeskripsikan pemahaman siswa mengenai paragraf.
- (b) Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas
- (c) Untuk mengetahui seberapa besar penerapan teknik pembelajaran melengkapi kalimat terhadap kemampuan menulis paragraf oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas

E. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, suatu penelitian juga diharapkan mempunyai mamfaat. Dengan mengetahui tujuan penelitian ini sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini juga memiliki mamfaat. Adapun mamfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (a) Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi bahasa indonesia termasuk penelitian dalam mengajar, khususnya mengajarkan menulis paragraf.
- (b) Sebagai bahan informasi tentang penerapan teknik pembelajaran melengkapi kalimat terhadap kemampuan menulis paragraf
- (c) Sabagai bahan informasi bagi peneliti lain yang masalah penelitiannya masih berkaitan dengan penelitian ini.